

## **ABSTRAK**

**Ine Febrianti Siregar, NIM : 7203240023. Pengaruh PMDN, PDRB dan Upah Minimum provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Sumatera, Program Studi Ilmu Ekonomi, Jurusan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Penyerapan tenaga kerja adalah faktor utama yang menggambarkan syarat perekonomian yang dinamis. Terbatasnya kesempatan kerja akan menyampaikan dampak eksklusif serta tidak langsung terkait konflik lain yang bisa berdampak pada ketidakstabilan perekonomian. Tingginya angka tingkat pengengguran terbuka di pulau sumatera mencapai 5,057% di tahun 2018 kian terus meningkat hingga mencapai 6,167% di tahun 2020. Tren tersebut mengindikasikan rendahnya penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi, Produk Domestik Bruto Daerah (PDRB), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tenaga kerja yang terserap di Pulau Sumatera periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data panel yang dipakai meliputi sepuluh provinsi di Pulau Sumatera dengan periode lima tahun, yaitu 2018–2023. Model yang digunakan dalam data panel adalah model efek acak (random effect model), diolah menggunakan aplikasi software E-Views 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatra dari tahun 2018 hingga 2023, sementara PDRB dan Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dari tahun 2018 hingga 2023. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, variables Investasi, PDRB, dan upah minimum provinsi (UMP) dapat bertanggung jawab atas 17,49% dari total penyerapan tenaga kerja yang dicatat, dengan 82,51% sisanya dari total yang dihasilkan.

**Kata kunci : Penyerapan tenaga Kerja, Investasi, PDRB dan UMP**

## ABSTRACT

*Ine Febrianti Siregar, NIM: 7203240023. The Influence of PMDN, GRDP and Provincial Minimum Wage (UMP) on Labor Absorption on the Island of Sumatra, Economics Study Program, Department of Economics, Medan State University, 2024.*

Labor absorption is one of the main factors that reflects dynamic economic conditions. Limited employment opportunities will have direct and indirect impacts related to other conflicts which could impact economic instability. The high rate of open unemployment on the island of Sumatra, which reached 5.057% in 2018, continues to increase until it reaches 6.167% in 2020. This trend indicates low energy absorption work in the area.

In this research, Investment, Regional Gross Domestic Product (GRDP) and Regional Minimum Wage (UMP) are applied during 2018-2023 in South Sumatra Island. Benelite collected this data in seconds from Central Statistics. Sumatra Island Dashboard 2018-2023. These models are panel data, model effects model (random effects model) and E-VIEWS 10 application software.

Research results show that Investment has a negative and insignificant impact on labor absorption in Sumatra from 2018 to 2022, while GRDP and provincial minimum wage (UMP) have a positive and significant influence on absorption of labor from 2018 to 2022, according to the research From the results, the variables Investment, GRDP and Provincial Minimum Wage (UMP) could represent 71.5% of the total registered labor intake and 28.5% of the total production.

**Keywords:** *Labor absorption, investment, pdrb and ump*